

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu negara tidak akan pernah lepas dari berbagai macam permasalahan yang berhubungan dengan warga negaranya. Terlebih pada negara-negara yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi seperti Indonesia. Masalah ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang paling berat dirasakan masyarakat di Indonesia. Salah satu usaha yang dapat dilakukan pemerintah Indonesia adalah dengan cara melakukan pembangunan nasional yang melibatkan berbagai sektor, seperti industri, pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

Pembangunan merupakan proses mendirikan atau mewujudkan cita-cita. Dalam proses pembangunan tersebut terdapat tiga unsur penting yaitu perubahan, tujuan dan potensi. Melalui perubahan tersebut diharapkan kemajuan dari yang kurang baik menjadi baik. Sehingga tujuan pembangunan tersebut tercapai. Membangun sebuah bangsa melibatkan banyak pihak, baik itu pemerintah, rakyat, kelompok masyarakat dalam sebuah lembaga dan juga lingkungan. sinergi yang harmonis antara pihak tersebut akan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.²

Pembangunan Ekonomi adalah suatu proses yang terjadi secara terus menerus terkait dengan perubahan pembangunan negara dan daerah guna

² Eni Anjayani, *Mengenal Beberapa Program Pembangunan*. (Klaten: Cempaka Putih, 2009), hal. 2

kesejahteraan penduduknya.³ Pada dasarnya pembanguana ekonomi adalah terjadinya perubahan dalam aliran-aliran baru yang menyangkut arus pendapatan dan manfaat kepada mayarakat lokal, bahkan sampai tingkat nasional. Program pembangunan dapat mendatangkan dampak berupa manfaat yang positif terutama kepada mereka yang tinggal di sekitar kegiatan ekonomi sebagai penerima dari progam pembangunan yang bersangkutan.

Pembangunan di pedesaan merupakan sebagian dari proses pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian wilayah. Pembangunan industri merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Dampak dari pembangunan industri diantaranya adalah untuk memperluas lapangan kerja, menunjang pemerataan pembangunan, meningkatkan pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat. Sektor industri menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan ekonomi.

Perkembangan ekonomi merupakan salah satu dampak dari kegiatan industri. Secara umum kegiatan industri menjamin keberlangsungan proses pembangunan di berbagai wilayah indonesia khususnya wilayah pedesaan.⁴ perindustrian memungkinkan perekonomian Indonesia berkembang pesat dan semakin baik, sehingga membawa perubahan dalam struktur perekonomian nasional. Industri sendiri menurut jumlah tenaga kerja dapat dibagi menjadi

³ Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 14

⁴ Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*. (Yogyakarta: STIE YKPN, 1992), hal. 353.

tiga yaitu, industri besar, sedang dan kecil. Dengan adanya berbagai jenis industri yang ada, tentu saja akan memiliki manfaat yang baik.

Industri merupakan sebagai kegiatan yang memproses atau mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi lagi penggunaannya dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin.⁵ Kegiatan industri dapat dimanfaatkan oleh setiap daerah sesuai potensi yang dimiliki daerah tersebut, baik potensi fisik maupun non fisik sehingga berkembangnya suatu industri berbeda tergantung sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di desa tersebut.

Keberadaan industri di suatu daerah baik dalam skala industri besar maupun industri kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Pembangunan pada sektor industri ini diharapkan akan mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Jadi salah satu tujuan dari pembangunan industri itu diantaranya untuk memperluas lapangan pekerjaan. Dan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak, sehingga secara otomatis peluang untuk bekerja bagi penduduk semakin luas khususnya penduduk sekitar industri berdiri. Dan menyebabkan membaiknya pendapatan dan merata, untuk dapat menunjang pemerataan pembangunan sehingga ketimpangan antar wilayah dapat diminimalisir dan menciptakan daerah yang mandiri sehingga membantu perekonomian negara.

⁵ Ety Rachaety dan Raih Tresnawati, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 4

Maka dari itu sektor industri merupakan salah satu bagian potensial yang dapat berperan dalam pertumbuhan ekonomi serta dapat meningkatkan dan mengembangkan sektor-sektor lainnya termasuk pertanian, perdagangan dan jasa.⁶ Pembangunan industri bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan tentu saja memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Pengembangan industri gula merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk pembangunan wilayah perdesaan di Indonesia karena mayoritas masyarakat umumnya adalah sebagai petani.

Usaha pertanian di Indonesia merupakan sektor yang dijadikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat perdesaan serta menjadi sumber utama pendapatan penduduk desa. Pertanian di Indonesia mencakup berbagai jenis komoditi seperti karet, kopi, tembakau, cengkeh dan tebu. Jenis-jenis komoditi tersebut memberikan kontribusi yang banyak bagi perekonomian Indonesia khususnya perekonomian masyarakat di desa.⁷ Salah satu komoditas pertanian yang potensial untuk pengembangan adalah tebu.

Tanaman tebu merupakan tanaman untuk bahan baku gula. Tanaman jenis rumput-rumputan ini hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropis. Umur tanaman sejak ditanam sampai bisa dipanen mencapai kurang lebih 1 tahun. Di Indonesia tebu banyak dibudidayakan di pulau Jawa dan Sumatera.⁸

Tanaman ini banyak ditemui di daerah pedesaan yang mayoritas penduduknya

⁶ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada,2009), hal. 194

⁷ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*,(Jakarta:LP3S,1998), hal. 68

⁸ Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, ”Tanaman Tebu” dalam www.perkebunan.litbang.pertanian.go.id , diakses 2 februari 2020

adalah petani, perawatan tanaman tebu ini tergolong mudah dan tidak terlalu rumit sehingga banyak masyarakat yang menanam jenis tumbuhan ini. Hasil dari pertanian ini pada umumnya di gunakan untuk bahan baku dasar dari pembuatan gula baik gula pasir maupun gula merah.

Gula adalah salah satu dari sembilan bahan pokok yang sangat penting di masyarakat untuk menambah rasa manis di makanan maupun minuman. Dalam sistem pergulaan nasional gula dibagi menjadi dua kriteria yaitu untuk konsumsi langsung dengan kualitas gula kristal putih dan kebutuhan tidak langsung untuk industri makanan, minuman dan farmasi dengan kualitas gula kristal rafinasi. Selain penambah rasa manis gula memiliki manfaat lainnya seperti pengawet makanan juga sebagai salah satu pembentuk tekstur makanan.

Gula sendiri merupakan komoditi penting bagi masyarakat indonesia bahkan bagi masyarakat dunia. Kebutuhan akan gula ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok saja, tetapi juga karena gula merupakan bahan pemanis utama yang digunakan sebagai bahan baku pada industri makanan dan minuman.⁹ Kondisi geografis Indonesia yang berpotensi untuk menghasilkan tanaman tebu menjadikan Indonesia berpotensi sebagai produsen gula terbesar di dunia.

Permintaan gula sendiri di indonesia terus meningkat hal ini dijelaskan oleh pemerintah melalui kementerian perindustrian Airlangga Hartato, saat ini terjadi kesenjangan antara permintaan dan penawaran berdasarkan data tren

⁹ Husain Sawit, *Ekonomi Gula Indonesia*, (Jakarta: Percetakan IPB, 1999), hal. 2

produksi dan konsumsi gula nasional, kekurangan tersebut terpaksa dipenuhi melalui impor. Terutama permintaan gula kristal mentah untuk memenuhi kebutuhan industri makanan dan minuman. Produksi gula berbasis tebu pada 2018 sebesar 2.17 juta ton. Sementara kebutuhan gula nasional mencapai 6.6 juta ton.

Pemerintah sendiri telah berupaya untuk menekan volume impor gula, untuk menekan volume impor pemerintah mendorong investasi industri gula. Dalam upaya peningkatan produksi gula pemerintah tidak hanya bergantung pada peran pabrik gula melainkan juga peran dari sisi petani tebu. Berdasarkan peraturan presiden Nomor 44 Tahun 2016 tentang daftar negatif investasi, setiap pembangunan pabrik gula wajib terintegrasi dengan perkebunan tebu.¹⁰

Petani tebu menyakini bisa memberikan kontribusi besar dalam pemenuhan kebutuhan gula nasional karena hasil tebu yang berkualitas akan menghasilkan kualitas gula yang tinggi. Keterkaitan antara pabrik gula dan petani tidak hanya sebagai penyedia bahan baku dan pengolah, melainkan hubungan kemitraan yang harus saling mendukung dan menguntungkan, petani membutuhkan tempat untuk menggiling hasil taninya dan tambahan modal untuk berusaha tani. Sedangkan pabrik gula pun tentu butuh bahan baku tebu dari masyarakat baik secara kualitas dan kuantitas untuk proses produksi gula.

Dalam proses produksi gula tebu selain menggunakan teknologi mesin, memproduksi gula tebu juga menggunakan tenaga kerja dalam proses

¹⁰ Kemenprin, "Industri Gula Digenjot", dalam <https://kemenprin.go.id>, diakses 2 februari 2020

produksinya seperti, pembajakan lahan yang akan digunakan dalam penanaman tebu sebagai bahan baku pokok gula, penanaman tebu, perawatan tanaman tebu, hingga proses pemanenan tebu sampai pengangkutan tebu dari lahan pertanian ke pabrik penggilingan tebu dan tentu saja proses penggilingan tebu di pabrik.

Dengan demikian pabrik gula sangat banyak menggunakan tenaga kerja dalam proses produksinya, sehingga penyerapan tenaga kerja akan berdampak pada masyarakat sekitar pabrik maupun daerah-daerah yang lainnya. Jika pabrik gula menyerap tenaga kerja yang ada di sekitarnya maka akan mengurangi jumlah pengangguran yang ada disekitar pabrik, dengan diserpanya tenaga kerja maka setiap pekerja pabrik akan mendapatkan upah yang menjadi pendapatan mereka. Sehingga keadaan ekonomi masyarakat akan membaik atau meningkat di bandingkan sebelum adanya pabrik gula. Maka kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitarnya juga akan meningkat dengan adanya keberadaan pabrik gula di daerah tersebut.

Salah satu pabrik gula tebu yang terletak di desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri atau tepatnya berada di Dusun Selorejo merupakan pabrik yang memproduksi gula merah yang digunakan untuk kebutuhan pokok dan juga untuk industri makanan dan minuman. Dalam proses produksinya tidak hanya memaksimalkan laba saja tetapi juga berperan di bidang sosial kepada masyarakat sekitar pabrik.

Dalam proses produksinya pabrik ini mempunyai banyak karyawan yang bekerja di berbagai bidang dan juga terdapat berbagi mitra usaha dalam

proses operasionalnya mulai dari petani tebu dan tentu saja para pedagang gula. Dengan adanya potensi ini tentu saja akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat disekitar pabrik. Kehadiran pabrik gula tebu di Desa Jemekan cepat atau lambat akan membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat, perubahan ini meliputi berbagai aspek seperti sosial, budaya, dan tentu saja aspek ekonomi.

Desa Jemekan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur, Desa Jemekan terbagi atas lima dusun, yaitu dusun Jemekan Barat, Jemekan Timur, Dedehan, Nglungur, dan Selorejo. Desa ini merupakan desa paling selatan di kabupaten Kediri yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Blitar. Masyarakat Desa Jemekan rata-rata mata pencahariannya adalah sebagai petani dan buruh tani. Kebanyakan lahan pertanian di desa ini digunakan untuk tanaman tebu, banyak masyarakat yang bekerja sebagai petani tebu maka dari itu desa ini mempunyai potensi besar dalam hal pertanian khususnya petani tebu, potensi ini bisa dikembangkan lagi dengan keberadaan pabrik gula tebu di Desa Jemekan.

Pada perkembangan sebelum dan sesudah berdirinya pabrik gula tebu yang berada di Desa Jemekan tentu saja memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar berdiri pabrik gula tersebut. Perubahan keadaan masyarakat Desa Jemekan di sekitar berdirinya pabrik bisa dilihat dari munculnya berbagai warung-warung yang berdiri di sekitar pabrik tebu, kebanyakan merupakan warung yang menjual makanan dan minuman, banyak

pekerja yang datang pada waktu jam istirahat kerja hal ini menandakan berjalanya roda perekonomian masyarakat yang berada disekitar pabrik gula tebu kondisi tersebut bisa menambah pendapatan bagi masyarakat sekitar pabrik dan menambah kesejahteraan hidupnya. Perubahan lain yang terjadi adalah perubahan mata pencahariaan masyarakat yang semula bekerja sebagai buruh tani sekarang sudah banyak yang bekerja di pabrik gula tersebut dikarenakan tenaga kerja yang diutamakan merupakan masyarakat sekitar pabrik hal ini bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar pabrik gula dan mempermmudah dalam mencari pekerjaan bagi masyarakat Desa Jemekan yang baru lulus sekolah.

Dengan berdirinya pabrik gula yang terletak di Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten kediri ini memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan masyarakat. Melalui pabrik gula ini juga membantu pemerintah untuk mencukupi kebutuhan gula dan kemudian membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan bekerja di pabrik gula tersebut akan tercapai kesejahteraan masyarakat sekitar pabrik. Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini mengambil judul **“Analisa Dampak Keberadaan Pabrik Gula Tebu Terhadap Peningkatan Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak keberadaan pabrik gula tebu dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat sekitar?

2. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat sekitar dengan adanya pabrik gula tebu?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pabrik gula dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat sekitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak keberadaan pabrik gula dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.
2. Untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat sekitar dengan adanya pabrik gula tebu.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pabrik gula dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah sangat penting dalam suatu penelitian untuk mendekati dengan pokok permasalahannya. Batasan masalah dibuat supaya tidak ada kerancuan atau penyimpangan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada dampak dari keberadaan pabrik gula tebu yang ada di Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat.

a) Pembatasan daerah penelitian

Agar penelitian yang sudah diterapkan terarah dan tidak keluar jalur maka daerah penelitian perlu di batasi. Daerah yang menjadi tempat penelitian yaitu Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

b) Pembatasan masalah penelitian

Dengan berbagi keterbatasan penelitian ini maka perlu membatasi ruang lingkup dan pembahasan penelitian. Masalah pokok dalam penelitian ini yaitu dampak keberadaan pabrik gula tebu terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat di Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penulisan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan, dan pemberdayaan dibidang sosial dan ilmu perekonomian, khususnya tentang perkembangan industri pabrik gula tebu dan dampak keberadaan pabrik gula tebu terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat di Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran untuk pengambilan strategi atau kebijakan yang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kebijakan strategi dan sistem perencanaan suatu perusahaan. Khususnya bagi pabrik gula di Desa Jemekan diharapkan dijadikan sebagai suatu informasi dan saran untuk pabrik gula tebu Desa Jemekan dalam mengembangkan dan bahan evaluasi untuk

perkembangan pabrik dan penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar pabrik.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung dalam bidang ilmu ekonomi. Oleh sebab itu dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya sekaligus dapat membantu para pengajar dalam pembelajaran mata kuliah yang ada di IAIN Tulungagung. Sehingga dapat mempermudah, memepercepat proses pemebelajaran dan pengajaran di IAIN Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil peneltiaan ini digunakan untuk bahan referensi penelitian lain dan bisa dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari dan memperoleh pemahaman yang jelas terhadap kajian dalam skripsi ini, penegasan istilah sangat diperlukan untuk membatasi ruang lingkup yang berkaitan dengan judul skripsi, yaiyu:

1. Definisi Konseptual

a. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak merupakan benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif, benturan yang cukup hebat antara dua benda

sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan itu.¹¹

b. Industri

Industri adalah suatu kelompok usaha yang menghasilkan produk yang serupa atau jenis. Sedangkan yang dimaksud dengan produk adalah suatu barang atau jasa yang ditawarkan oleh suatu usaha atau perusahaan. Pengertian industri dalam teori ekonomi sangat berbeda artinya dengan pengertian industri pada umumnya. Dalam pengertian yang umum industri pada hakikatnya yaitu perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder. Sedangkan dalam teori ekonomi, industri diartikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama yang terdapat dalam suatu pasar.¹²

c. Tanaman Tebu

Tebu (*Saccharum officinarum* Linn) adalah tanaman untuk bahan baku gula. Tanaman jenis rumput-rumputan (*Gramineae*) ini hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropis. Umur tanaman sejak ditanam sampai bisa dipanen mencapai kurang lebih 1 tahun. Di Indonesia tebu banyak dibudidayakan di pulau Jawa dan Sumatera. Bentuk fisik tanaman tebu dicirikan oleh terdapatnya bulu-bulu dan duri sekitar pelepah dan helai daun. Banyaknya bulu dan duri beragam

¹¹ Tim Penyusun kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 234

¹² Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 194

tergantug varietas. Jika disentuh akan menyebabkan rasa gatal. Tinggi tanaman bervariasi tergantung daya dukung lingkungan dan varietas, antara 2,5-4 meter dengan diameter batang antara 2-4 cm. Tebu merupakan tumbuhan monokotil, batang tanaman tebu memiliki memiliki anakan tunas dari pangkal batang yang membentuk rumpun. Tanaman ini dapat tumbuh baik dan berkembang di daerah subtropika, pada berbagai jenis tanah dari dataran rendah hingga ketinggian 1.400 m di atas permukaan laut (dpl).¹³

d. Kondisi Ekonomi

kondisi ekonomi merupakan segala aktivitas anggota keluarga yang bernilai ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ekonomi dalam masyarakat pada umumnya dijadikan sebagai patokan atau acuan dalam pemberian status pada setiap anggota masyarakat.¹⁴

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ditunjukkan untuk menjelaskan judul yang akan dijadikan penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran pada judul penelitian. Penelitian ini berfokus meninjau atau mengamati terhadap dampak keberadaan pabrik gula tebu terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat di Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo

¹³ Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, "Tanaman Tebu" dalam www.perkebunan.litbang.pertanian.go.id, diakses 2 februari 2020

¹⁴ Ety Rachaety dan Raih Tresnawati, kamus istilah ekonomi, (Jakarta : Bumi aksara, 2005), hal . 159

Kabupaten Kediri. Sehingga aspek tersebut menjadi fokus utama dalam pembahasan penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan sebelum memasuki bab pertama terlebih dahulu peneliti menyajikan beberapa bagian permulaan secara lengkap yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bab I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini dipaparkan konteks penelitian, setelah menentukan konteks penelitian, peneliti akan memfokuskan penelitian sebagai dasar acuan sekaligus menentukan tujuan penelitian. Setelah itu peneliti mendeskripsikan tentang manfaat dan penegasan istilah serta sistematika pembahasan skripsi ini.

Bab II Kajian pustaka, dalam hal ini diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, peneliti akan menuliskan kajian teori terdiri dari: pengertian tentang dampak, industri tebu dan kondisi ekonomi masyarakat.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini peneliti akan menjabarkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kehadiran peneliti, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab IV Penelitian, dalam bab ini akan membahas paparan data dan menuliskan tentang temuan-temuan dan sekaligus analisis data sehingga ditemukan hasil penelitian.

Bab V Pembahasan, dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil dari penelitian mengenai analisis dampak keberadaan pabrik gula tebu terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat.

Bab VI Penutup, dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan peneliti yang dilakukan berdasarkan analisis data dari temuan di lapangan, implikasi penelitian dan adapun saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap adanya penelitian ini, baik kepada pihak lembaga maupun pihak lain yang ingin mengembangkan atau mengadakan penelitian lanjutan.